

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan suatu negara, sebab pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila *output* dari proses pendidikan ini gagal, maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya, seperti sandang, pangan, dan papan.

Dewasa ini banyak anak remaja yang menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang dapat membuat mereka tidak memiliki waktu untuk belajar. Mereka menghabiskan waktunya untuk bermain-main, antara lain; bermain playstation, game online, media sosial dan lain-lain. Secara kognitif, mereka memiliki kemampuan berfikir yang baik. Mereka bisa meraih prestasi di sekolah jika mereka dapat disiplin dalam mengatur waktu belajar mereka dengan baik. Pengamatan yang dilakukan penulis selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan, banyak siswa yang berprestasi rendah bukan karena mereka tidak memiliki kemampuan berfikir yang baik tetapi karena mereka tidak disiplin dalam belajar terutama di dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara penulis dengan seluruh wali kelas VIII, terdapat 40 siswa yang berprestasi rendah dari 210 siswa yang

berasal dari 7 kelas. Bahkan mereka memperoleh nilai yang tidak tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor penyebab mereka meraih prestasi rendah adalah ketidaksiplinan dalam belajar. Hal tersebut terlihat saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan seluruh wali kelas VIII, setiap kelas terdapat siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti; tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengobrol dengan teman saat pembelajaran sedang berlangsung dan terlambat datang ke sekolah. Menurut Bambang Sumantri (2010;118) disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak mudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan membuat penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang disiplin belajar para siswa dan menemukan jenis layanan bimbingan apa

tepat untuk menyelesaikan fenomena tersebut. Guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut dapat digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok secara konseptual dinilai efektif dalam memberikan intervensi-intervensi positif kepada siswa. Karena sifat dari bimbingan kelompok itu sendiri dimulai dari yang bersifat informatif sampai pada yang sifatnya terapeutik. Seperti yang dijelaskan oleh Rusmana (2009:14) bahwa teknik yang dapat dilakukan dalam bimbingan kelompok meliputi pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (problem solving), permainan, karyawisata, dan sosiodrama. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah bimbingan kelompok melalui teknik pemecahan masalah (problem solving). Problem-solving atau pemecahan masalah adalah suatu proses mencari dan menemukan jalan keluar terhadap suatu masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi dalam kehidupan dirinya (Suharman,2005:6).

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas dan fakta yang telah ditemui, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Disiplin Belajar Siswa Berprestasi Rendah Di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan Kelas VIII T.A 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah.

- a. Beberapa siswa tidak memiliki jadwal pembelajaran.
- b. Saat proses belajar mengajar, terdapat siswa yang melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

- c. sangat suka mengerjakan di dalam kelas tugas sekolah yang harusnya dikerjakan di rumah.
- d. Datang terlambat kesekolah.
- e. Tidak mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.

C. Pembatasan Masalah.

Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Disiplin Belajar Siswa Berprestasi Rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Signifikan layanan bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* terhadap disiplin belajar siswa Berprestasi Rendah Di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan Kelas VIII T.A 2017/2018?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh signifikan layanan bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* terhadap disiplin belajar siswa Berprestasi Rendah Di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan Kelas VIII T.A 2017/2018?.

F. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dan disiplin belajar.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi sekolah : Sebagai bahan masukan atau perbandingan dalam penggunaan metode, layanan maupun pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut.

b. Bagi guru BK : Sebagai bahan informasi untuk menjalankan tugas dalam memberikan layanan bimbingan kelompok khususnya teknik *problem solving* kepada siswa yang berhubungan dengan masalah kedisiplinan belajar maupun peraturan sekolah.

c. Bagi siswa : sebagai bahan masukan bahwa pentingnya memiliki perilaku disiplin dalam belajar.

d. Bagi peneliti : Dapat menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok terutama teknik *problem solving*.